

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kinerja ESG secara agregat tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia selama periode 2019-2023.
- 2) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia selama periode 2019-2023.
- 3) Kinerja sosial dan tata kelola berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia selama periode 2019-2023.
- 4) Keberagaman gender dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia selama periode 2019-2023.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur tentang hubungan kinerja ESG dan keberagaman gender terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor non-keuangan. Temuan ini mendukung teori pemangku kepentingan dengan menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Namun, keberagaman gender dalam dewan direksi terbukti belum menjadi

perhatian utama investor, sehingga relevan untuk dieksplorasi lebih lanjut, khususnya terkait faktor eksternal seperti regulasi atau tekanan pasar.

Secara praktis, penelitian ini mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja ESG sebagai strategi membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan citra positif. Investor juga diharapkan mempertimbangkan bahwa keberlanjutan perusahaan tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Selain itu, hasil ini dapat menjadi acuan bagi regulator untuk mendorong penerapan ESG yang lebih wajib dan terstandarisasi.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi. Keterbatasan ini dapat menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya untuk menyempurnakan penelitian di masa mendatang. Peneliti juga menyadari adanya kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Penelitian ini mencakup periode tertentu, sehingga belum mampu memberikan gambaran yang lebih luas terkait perubahan kepatuhan perusahaan terhadap ESG dalam jangka panjang.
- 2) Penelitian ini menggunakan sumber data dari database Thomson Reuters Refinitiv Eikon, sehingga terdapat potensi bias yang disebabkan oleh subjektivitas data dibandingkan dengan database lain. Keterbatasan ini bersifat melekat dan berada di luar kendali peneliti.
- 3) Penelitian ini hanya berfokus pada kinerja ESG dan keberagaman gender dewan direksi sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, sehingga belum

mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.4 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan periode pengamatan yang lebih panjang atau melibatkan perusahaan dari negara lain dengan regulasi ESG yang lebih ketat. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kepatuhan perusahaan terhadap penerapan ESG dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk meminimalkan potensi bias data, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dari beberapa database penyedia informasi ESG, seperti Bloomberg atau MSCI, selain Thomson Reuters Refinitiv Eikon.
- 3) Penelitian ini hanya berfokus pada kinerja ESG dan keberagaman gender dewan direksi sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang juga berpotensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.